

Implementasi Program Pemanfaatan Barang Bekas sebagai Media Tanam untuk Meningkatkan Karakter Peduli Lingkungan Siswa Kelas V SD Negeri Tanjung Seumantoh

Gadis Geubrina¹, Lhutfia Wahyu Safutri²

^{1,2} Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Samudra, Indonesia

Corresponding Author

Nama Penulis: Gadis Geubrina

E-mail: gadisgeubrina442@gmail.com

Abstrak

Karakter peduli lingkungan adalah salah satu faktor yang penting yang penting untuk mulai dibiasakan sejak usia sekolah dasar. Namun, sebagian siswa masih memiliki tingkat kepedulian yang rendah terhadap lingkungan sekitar dan kebersihan lingkungan. Tujuan dari kegiatan ini untuk meningkatkan karakter peduli lingkungan siswa melalui program pemanfaatan barang bekas sebagai media tanam. Metode yang digunakan berupa edukasi, demonstrasi, dan praktik langsung. Pelaksanaan kegiatan ini melibatkan peserta didik kelas V di SD Negeri Tanjung Seumantoh melalui beberapa tahapan, yaitu sosialisasi pentingnya menjaga lingkungan, pengumpulan barang bekas, pembuatan media tanam, penanaman bibit, serta perawatan tanaman. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa siswa mampu memanfaatkan barang bekas menjadi media tanam yang bermanfaat serta menunjukkan peningkatan kepedulian terhadap kebersihan lingkungan sekolah. Selain itu, kegiatan ini dapat mendorong siswa untuk berkreasi dalam mengubah barang bekas menjadi produk yang bermanfaat. Program pemanfaatan barang bekas sebagai media tanam dapat menjadi salah satu pilihan kegiatan pendidikan karakter yang efektif untuk menumbuhkan kesadaran lingkungan di kalangan siswa sekolah dasar.

Kata kunci – peduli lingkungan; barang bekas; media tanam; pendidikan karakter; sekolah dasar

Abstract

Environmental awareness is an important factor that needs to be instilled from elementary school age. However, some students still have a low level of awareness of the surrounding environment and environmental cleanliness. The purpose of this activity is to improve students' environmental awareness through a program that utilizes used materials as planting media. The methods used are education, demonstrations, and hands-on practice. The implementation of this activity involves fifth-grade students at Tanjung Seumantoh Public Elementary School through several stages, namely socializing the importance of protecting the environment, collecting used materials, making planting media, planting seeds, and caring for plants. The results of the activity show that students are able to utilize used materials as useful planting media and demonstrate increased awareness of the cleanliness of the school environment. In addition, this activity can encourage students to be creative in transforming used materials into useful products. The program of utilizing used materials as planting media can be an effective character education activity option to foster environmental awareness among elementary school students.

Keywords – environmental care; used goods; planting media; character education; elementary school

PENDAHULUAN

Krisis lingkungan yang diakibatkan oleh bertambahnya jumlah sampah, terutama sampah plastik, menjadi salah satu isu yang memerlukan perhatian dari berbagai kalangan. Masih adanya kesadaran dan kepedulian terhadap lingkungan, terutama di kalangan peserta didik tingkat sekolah dasar. Kondisi tersebut terlihat melalui kebiasaan membuang sampah sembarangan serta meminimalkan pemanfaatan sampah yang masih memiliki potensi untuk digunakan. Situasi ini menunjukkan bahwa penting untuk menumbuhkan sikap kepedulian terhadap lingkungan yang dibentuk sejak usia dini melalui berbagai kegiatan yang melibatkan siswa secara langsung (Millasari and Musnandar 2026)

Pembiasaan pendidikan karakter yang diberikan sejak dini diharapkan dapat mengatasi berbagai permasalahan lingkungan yang terjadi. Karakter peduli lingkungan perlu diterapkan dalam kehidupan sehari-hari agar alam yang telah rusak dapat diperbaiki, sementara lingkungan yang tetap terjaga kelestariannya dapat dipelihara secara optimal. Sikap peduli lingkungan harus dilaksanakan bukan hanya terhadap lingkungan alam, melainkan juga pada lingkungan binaan serta lingkungan sosial. Sikap kepedulian yang telah terbentuk perlu diwujudkan dalam ketiga jenis lingkungan tersebut dalam keseharian, mulai dari lingkungan keluarga, sekolah, masyarakat, hingga dalam dunia kerja di masa depan (Mantopani, Muhajir, and Azis 2023)

Sekolah berperan krusial dalam menanamkan kesadaran lingkungan kepada siswa. Peserta didik pada jenjang sekolah dasar berada di fase konkret, sehingga peserta didik lebih mudah dalam memahami ide-ide melalui pengalaman langsung dan praktik nyata. Dengan demikian, proses belajar yang melibatkan kegiatan yang nyata dapat memudahkan siswa dalam memahami betapa pentingnya menjaga dan merawat lingkungan di sekitar mereka (Rahayu, Rahmawati, and Ghufroon 2024)

Salah satu langkah yang dapat dilakukan untuk mengatasi kondisi tersebut adalah dengan menggunakan kembali barang bekas sebagai sarana media tanam. Benda-benda bekas, misalnya botol plastik, kaleng, dan wadah lain dapat diolah kembali menjadi media tanam yang bermanfaat. Dengan adanya Melalui kegiatan tersebut, peserta didik tidak hanya memperoleh pemahaman mengenai mendaur ulang sampah, tetapi juga meningkatkan kreativitas serta rasa tanggung jawab mereka terhadap lingkungan. Di samping itu juga, kegiatan menanam dan merawat tanaman dapat membiasakan siswa untuk lebih memperhatikan kebersihan dan keberlangsungan lingkungan sekolah (Hartik dkk., 2025; Raihan dkk., 2025 dalam Jayadiputra dkk 2025)

Beberapa studi mengungkapkan bahwa penggunaan barang yang sudah tidak terpakai sebagai sarana tanam dapat meningkatkan kesadaran akan lingkungan dan partisipasi siswa dalam upaya pelestarian lingkungan. Menggunakan kembali sampah (reuse) merupakan langkah untuk memanfaatkan limbah dengan cara yang berbeda dan memberikan manfaat baru. Proses daur ulang limbah dapat membantu mengatasi masalah penumpukan sampah, khususnya di area sekolah dan lingkungan masyarakat. (Putra, Siadari, and Hasibuan 2023).

Oleh karena itu, kegiatan ini dilakukan melalui implementasi program penggunaan barang bekas sebagai wadah tanam untuk mendukung upaya mengembangkan sikap karakter peduli lingkungan bagi peserta didik kelas V sekolah dasar. Tujuan dari kegiatan ini ialah guna membentuk karakter peduli lingkungan pada peserta didik melalui pemanfaatan kembali barang-barang bekas sebagai media tanam dan mendorong kreativitas mereka dalam mendaur ulang barang bekas agar memiliki nilai guna dimanfaatkan kembali menjadi benda yang berguna.

METODE

Kegiatan ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Kegiatan dilaksanakan di SD Negeri Tanjung Seumantoh pada bulan Juni 2026 dengan melibatkan secara langsung siswa kelas V dalam kegiatan. Tujuan dilakukan kegiatan ini ialah untuk meningkatkan

karakter peduli lingkungan melalui program penggunaan kembali barang bekas untuk dijadikan media dalam kegiatan penanaman. Aktivitas ini dilaksanakan melalui langkah-langkah diantaranya tahap persiapan, penerapan kegiatan, serta evaluasi hasil. Pada tahap persiapan, dilakukan komunikasi bersama pihak sekolah serta menyiapkan alat dan bahan yang diperlukan. dimulai dengan memberikan sosialisasi singkat mengenai pentingnya menjaga lingkungan dan penggunaan barang bekas sebagai media tanam. Selanjutnya, siswa melaksanakan kegiatan menghias botol bekas sesuai dengan kreativitas masing-masing dan dilanjutkan dengan penanaman tanaman pada botol yang telah dihias. Tahap evaluasi dilakukan untuk melihat partisipasi dan tanggapan siswa selama kegiatan. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan metode observasi dan dokumentasi. Informasi yang diperoleh dari kegiatan dianalisis dengan pendekatan deskriptif kualitatif, menggambarkan hasil observasi terhadap partisipasi siswa dan perubahan sikap peduli lingkungan yang terlihat selama kegiatan berlangsung.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Program pemanfaatan barang bekas sebagai media tanam dilaksanakan oleh siswa kelas V SD Negeri Tanjung Seumantoh dengan tujuan menumbuhkan karakter peduli lingkungan melalui kegiatan yang sederhana dan menarik. Kegiatan ini dimulai dengan penjelasan singkat tentang pentingnya menjaga kebersihan lingkungan dan pemanfaatan barang bekas sebagai salah satu cara untuk mengurangi limbah plastik. Pada tahap ini, siswa diberikan pemahaman bahwa gelas plastik yang sering dianggap sebagai sampah masih bisa dimanfaatkan menjadi barang yang berguna.



Gambar 1.
Proses melukis

Setelah kegiatan sosialisasi, siswa melakukan kegiatan melukis gelas plastik bekas yang akan digunakan sebagai media tanam. Siswa terlihat antusias dalam memilih warna dan membuat berbagai bentuk lukisan pada gelas plastik yang digunakan. Karya yang dihasilkan mencerminkan kreativitas siswa untuk memanfaatkan kembali barang bekas sebagai media tanam yang bernilai estetik. Kegiatan ini memberikan pengalaman langsung kepada siswa bahwa barang bekas tidak selalu menjadi limbah, tetapi bisa digunakan kembali untuk keperluan yang bermanfaat.



Gambar 2.
Penanaman bibit sawi

Tahap berikutnya adalah penanaman sawi pada gelas plastik bekas yang telah dilukis. Siswa terlibat secara aktif dalam proses pengisian media tanam dan penanaman sawi. Kegiatan ini memberikan pengalaman belajar yang nyata serta menumbuhkan rasa tanggung jawab terhadap lingkungan. Melalui praktik langsung, siswa tidak hanya mempelajari cara memanfaatkan barang bekas, tetapi juga pentingnya menjaga dan merawat lingkungan sekitar.

Dari hasil observasi yang dilakukan selama kegiatan berlangsung, siswa menunjukkan partisipasi yang baik pada setiap tahapan kegiatan. Siswa tampak lebih memahami manfaat pemanfaatan barang bekas dan pentingnya menjaga kebersihan lingkungan. Selain itu, dari adanya kegiatan ini siswa juga dapat meningkatkan kreativitas melalui proses melukis gelas plastik bekas yang menjadi media tanam.

Berdasarkan hasil evaluasi, program pemanfaatan barang bekas sebagai media tanam memberikan pengalaman belajar yang bermakna karena siswa terlibat secara aktif pada setiap tahapan kegiatan, mulai dari menghias gelas plastik bekas hingga proses penanaman bibit. Keterlibatan tersebut membuat siswa tidak hanya memahami konsep pemanfaatan kembali limbah plastik, tetapi juga memperoleh pengalaman nyata dalam menjaga lingkungan melalui tindakan sederhana yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Aktivitas yang bersifat praktik terbukti mampu meningkatkan antusiasme belajar serta membentuk kebiasaan positif terhadap lingkungan sejak usia sekolah dasar. Temuan ini sejalan dengan hasil penelitian (Naziyah and Hartatik 2021) yang menyatakan bahwa pendidikan karakter peduli lingkungan akan lebih efektif apabila diterapkan melalui pembiasaan, keteladanan, dan keterlibatan langsung peserta didik dalam berbagai aktivitas lingkungan. Hasil tersebut juga diperkuat oleh (Rhomadiyah 2023) yang menjelaskan bahwa implementasi pendidikan karakter melalui kegiatan nyata mampu meningkatkan kepedulian siswa terhadap kebersihan lingkungan sekolah, termasuk membiasakan siswa memilah sampah, menjaga tanaman, dan memanfaatkan kembali barang yang masih memiliki nilai guna.

Pembahasan mengenai program pemanfaatan botol bekas sebagai media tanam memberikan kesempatan belajar yang melibatkan siswa secara langsung. Keterlibatan siswa dalam melukis/mewarnai gelas plastik bekas dan menanam bibit sawi membuat siswa tidak hanya menerima informasi tentang pentingnya menjaga lingkungan, tetapi juga mempraktikkannya secara nyata. Pengalaman langsung seperti ini dinilai lebih mudah dipahami oleh siswa sekolah dasar karena mereka dapat melihat dan melakukan sendiri kegiatan yang berkaitan dengan materi yang diberikan.

Selain menumbuhkan kepedulian terhadap lingkungan, kegiatan mewarnai gelas plastik bekas juga mendorong kreativitas siswa. Masing-masing siswa menghasilkan beragam macam warna di

media tanam dan sesuai dengan ide mereka. Ini menunjukkan bahwa pemanfaatan barang bekas tidak hanya bermanfaat untuk mengurangi sampah, tetapi juga berfungsi sebagai alat bagi siswa untuk mengekspresikan daya cipta mereka. Pemanfaatan barang bekas sebagai media tanam juga memberikan pengalaman belajar yang kontekstual karena peserta didik dapat menghubungkan konsep pelestarian lingkungan dengan praktik yang dilakukan secara langsung. Melalui kegiatan tersebut, siswa tidak hanya memahami pentingnya mengurangi sampah plastik, tetapi juga belajar bahwa barang yang sudah tidak terpakai masih dapat dimanfaatkan menjadi media yang bernilai guna. Temuan ini sejalan dengan (Jayanti et al. 2023) yang menjelaskan bahwa kegiatan bercocok tanam menggunakan instalasi barang bekas mampu meningkatkan karakter peduli lingkungan, kreativitas, dan keterlibatan aktif peserta didik dalam proses pembelajaran.

Keberhasilan kegiatan juga terlihat dari meningkatnya kerja sama, tanggung jawab, dan kreativitas siswa selama proses pembuatan media tanam. Setiap siswa berusaha menghasilkan media tanam yang menarik sesuai dengan kreativitas masing-masing sehingga kegiatan tidak hanya berorientasi pada hasil akhir, tetapi juga pada proses pembentukan karakter. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa pembelajaran berbasis proyek sederhana dapat menjadi media yang efektif untuk menanamkan nilai kepedulian terhadap lingkungan sekaligus mengembangkan keterampilan abad ke-21, seperti kolaborasi dan kreativitas. Temuan ini sejalan dengan penelitian (Mantopani, Muhajir, and Azis 2023) yang menjelaskan bahwa pembentukan karakter peduli lingkungan di sekolah dasar akan berkembang secara optimal apabila dilakukan melalui pembiasaan yang berkelanjutan dalam aktivitas sehari-hari. Selain itu, (Hariandi et al. 2023) juga menyatakan bahwa implementasi pendidikan karakter peduli lingkungan perlu diwujudkan melalui budaya sekolah, kegiatan rutin, serta keterlibatan aktif seluruh warga sekolah sehingga nilai-nilai kepedulian lingkungan dapat tertanam secara konsisten pada peserta didik.

Berdasarkan hasil evaluasi selama kegiatan berlangsung, program penggunaan barang bekas sebagai media tanam memberikan dampak positif dalam meningkatkan partisipasi siswa dalam proses belajar. Hampir semua siswa kelas V ikut serta dalam setiap langkah kegiatan dengan semangat, mulai dari melukis gelas plastik yang sudah tidak terpakai hingga menanam bibit sawi. Kegiatan yang dilakukan secara langsung membuat siswa lebih mudah memahami bahwa menjaga lingkungan bisa dimulai dari tindakan sederhana, seperti memanfaatkan kembali barang-barang bekas yang masih bisa dipakai. Pengalaman itu juga membantu para siswa membiasakan diri untuk peduli dan menjaga kebersihan lingkungan sekolah.

Selama kegiatan berlangsung, ada beberapa kendala yang dihadapi, yaitu tidak semua siswa memiliki kemampuan yang sama dalam menghias media tanam, sehingga beberapa di antaranya memerlukan pendampingan yang lebih intensif. Selain itu, batasan waktu dalam pelaksanaan juga menjadi kendala, karena proses refleksi mengenai pentingnya menjaga lingkungan belum dapat dilakukan secara lebih mendalam.

Meskipun program berjalan dengan baik, evaluasi juga menunjukkan adanya beberapa kendala selama pelaksanaan kegiatan. Perbedaan kemampuan siswa dalam menghias media tanam menyebabkan sebagian peserta memerlukan pendampingan yang lebih intensif, sedangkan keterbatasan waktu pelaksanaan membuat proses refleksi dan pemantauan perkembangan karakter peduli lingkungan belum dapat dilakukan secara maksimal. Oleh karena itu, kegiatan serupa perlu dilaksanakan secara berkelanjutan melalui program perawatan tanaman, evaluasi berkala, serta kolaborasi antara guru dan orang tua agar pembiasaan menjaga lingkungan dapat terus dilakukan baik di sekolah maupun di rumah. Upaya tersebut sesuai dengan hasil penelitian (Muharam et al. 2022) yang menyatakan bahwa keberhasilan implementasi pendidikan karakter peduli lingkungan dipengaruhi oleh kesinambungan program, dukungan guru, serta keterlibatan keluarga dalam membentuk kebiasaan peserta didik.

Meskipun terdapat beberapa kendala, kegiatan yang dilakukan berjalan lancar karena adanya

kerja sama yang baik antara guru dan siswa. Hal ini menunjukkan bahwa kegiatan yang melibatkan praktik memberikan pengalaman yang lebih bermakna dibandingkan belajar hanya dengan teori. Oleh karena itu, kegiatan seperti ini sebaiknya dilaksanakan secara berkelanjutan dengan melibatkan lebih banyak aktivitas perawatan tanaman serta evaluasi secara berkala, agar karakter peduli lingkungan siswa dapat berkembang menjadi kebiasaan yang diterapkan baik di sekolah maupun di lingkungan rumah.

KESIMPULAN

Kegiatan pemanfaatan botol bekas sebagai media tanam telah dilaksanakan dengan baik pada siswa kelas V SD Negeri Tanjung Seumantoh. Melalui kegiatan menghias botol bekas dan menanam bibit, siswa memperoleh pengalaman langsung dalam memanfaatkan barang bekas menjadi sesuatu yang bermanfaat. Program ini juga membantu dalam membangun karakter peduli lingkungan yang terlihat dari antusiasme dan keterlibatan siswa selama pelaksanaan program. Selain meningkatkan kepedulian terhadap lingkungan, kegiatan ini juga mengasah kreativitas siswa dalam melukis dan memanfaatkan gelas plastik bekas sebagai media tanam. Dengan begitu, penggunaan gelas plastik bekas sebagai media tanam dapat menjadi salah satu kegiatan mudah dilakukan dan dapat diterapkan di sekolah dasar guna mendukung pengembangan karakter peduli lingkungan sejak awal.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada kepala sekolah SD Negeri Tanjung Seumantoh yang telah memberikan izin dan kesempatan untuk menyelenggarakan program ini. Selain itu, penulis juga menyampaikan terima kasih ditujukan kepada guru kelas V yang telah memberikan kontribusi dan mendukung pelaksanaan program serta kepada semua siswa kelas V yang telah berpartisipasi dengan penuh semangat selama kegiatan berlangsung.

Selain itu, Ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada dosen yang membimbing pada mata kuliah pendidikan karakter yang turut memberikan arahan dan masukan dalam pelaksanaan serta penyusunan laporan kegiatan ini. Penulis juga mengucapkan terimakasih atas dukungan dan partisipasi dari berbagai pihak yang telah membantu agar aktivitas pemanfaatan kembali gelas plastik bekas sebagai sarana penanaman dapat terlaksana dengan baik.

Melalui kegiatan ini diharapkan dapat memberikan manfaat dalam pengembangan upaya pembentukan karakter cinta lingkungan bagi siswa sekolah dasar, serta mendorong siswa untuk lebih bijaksana dalam mengolah barang bekas menjadi sesuatu yang berguna bagi lingkungan.

DAFTAR PUSTAKA

- Hariandi, A., Dwitama, D. B. D. P., Rahman, N. A., Ramadhani, R., & Yunsacintra, Y. (2023). Implementasi pendidikan karakter peduli lingkungan di sekolah dasar. *JIIP-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 6(12), 10155-10161.
- Putra, E. J., Haq, M. M., & Andini, A. N. (2025). Pemanfaatan sampah anorganik sebagai media tanam untuk meningkatkan kreativitas dan kepedulian lingkungan siswa SD 01 Dampit. *Jurnal Malikussaleh Mengabdi*, 4(1), 255-263.
- Jayanti, N. D. (2023). Penerapan Program Bercocok Tanam Secara Hidroponik Menggunakan Instalasi Barang Bekas untuk Meningkatkan Karakter Peduli Lingkungan pada Siswa di SDN Ngagelrejo I/396 Surabaya. *Jurnal PGMI UNIGA*, 2(1), 13-21.
- Mantopani, I., Muhajir, M., & Azis, A. (2023). Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan di Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmu Pendidikan Dasar Indonesia*, 2(4), 191-198.
- Millasari, J. N., & Musnandar, A. (2026). Edukasi Peduli Lingkungan Berbasis Daur Ulang Barang Bekas Bagi Siswa Madrasah Ibtidaiyah. *Educational Journal*, 1(2), 519-525.

- Muharam, A., Mustikaati, W., Rosafina, M., Septiani, N., & Rofatannuroh, R. (2022). implementasi pendidikan karakter peduli lingkungan siswa kelas v di SDN Sindangkasih 01. *Jurnal Pendidikan dan Konseling (JPDK)*, 4(6), 10417-10426.
- Naziyah, S., Akhwani, A., Nafiah, N., & Hartatik, S. (2021). Implementasi pendidikan karakter peduli lingkungan di sekolah dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(5), 3482-3489.
- Putra, H. S., Siadari, U., & Hasibuan, M. F. A. (2023). Edukasi pemanfaatan botol bekas minuman (sampah plastik) menjadi wadah media tanam budidaya komoditas hortikultura dengan pendekatan 3R (Reduce, Reuse, Recycle). *SELAPARANG J Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, 7(3), 1854-8.
- Rahayu, S., Rahmawati, F. P., & Ghufro, A. (2024). Analisis efektivitas program sahabat pohon dalam membangun karakter dan sikap peduli lingkungan siswa sekolah dasar. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 9(03), 613-626.
- Rhomadiyah, D. (2023). Implementasi pendidikan karakter terhadap sikap kepedulian lingkungan sekolah dasar. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Profesi Guru*, 6(3), 558-570.